

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sekolah Rujukan SMK Negeri 1 Klaten dalam meningkatkan kualitas mutu lulusannya menjalin kerjasama dengan dunia usaha dunia industri daerah, nasional dan internasional dengan mengadakan MoU berupa praktik kerja industri (Prakerin) diawal tahun pembelajaran. Pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 1 Klaten diperuntukkan bagi siswa kelas XI dan dilaksanakan di dunia usaha dunia industri yang menjadi institusi pasangan SMK Negeri 1 Klaten.

Kerja sama SMK Negeri 1 Klaten dengan dunia usaha dan dunia industri, telah dibakukan dalam rencana strategis (Renstra) jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dengan melibatkan guru, masyarakat (orang tua siswa), pemerintah, perguruan tinggi, tokoh masyarakat dan dunia usaha dunia industri. Untuk menjembatani masukan-masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan, terkait dengan pencapaian tujuan institusi SMK Negeri 1 Klaten.

Tujuan SMK Negeri 1 Klaten salah satunya dicapai dengan Prakerin. Hasil kegiatan Prakerin berjalan dengan baik sehingga banyak lulusan SMK Negeri 1 Klaten yang diterima bekerja di industri baik industri pemerintah maupun swasta.

Sejak proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 1945 hingga kini, masalah pendidikan telah diakui sangat penting dan strategis. Namun segala kebijakan yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan belum mencapai hasil yang maksimal. Malahan dalam kebijakan yang dilaksanakan masih bermunculan permasalahan “klasik” yang tak akan terselesaikan secara cepat dan akurat. Masalah-masalah tersebut seperti pemerataan, relevansi, kualitas, produktifitas, efektivitas, dan efisiensi. Semuanya bertumpu di antaranya pada masalah manajemen pendidikan. (Suharno, 2009: v).

Dunia pendidikan sedang ditantang untuk menjawab tiga hal: kemampuan memenuhi kebutuhan, kemampuan mengembangkan, hidup yang bermakna, dan kemampuan memuliakan hidup. Di sisi lain, pendidikan juga dihadapkan pada globalisasi, yang antara lain ditandai industrialisasi pendidikan. Tapi sayangnya pemerintah kurang serius menghadapi tantangan ini, indikasinya tampak dari kecilnya alokasi dana yang dianggarkan untuk dunia pendidikan. (Fattah, 2012: iii)

Pendidikan bukan hanya sekedar menghidupi peserta didik tetapi juga mengembangkannya sebagai manusia (*human being*). Pendidikan nasional bukanlah bertujuan melahirkan robot-robot yang hanya menerima petunjuk dan restu dari atas tetapi pendidikan yang mengembangkan pribadi-pribadi yang kreatif, kritis, dan produktif. (Tilaar, 2004: 12)

Urgensi penguatan karakter ini semakin mendesak seiring dengan tantangan berat yang kita hadapi di masa-masa yang akan datang. Peserta didik

saat ini adalah calon Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 yang harus memiliki bekal jiwa Pancasila yang baik guna menghadapi dinamika perubahan yang sangat cepat dan tidak terduga. Oleh karena itulah kita mendukung guru-guru kita untuk terus bekerja keras mewujudkan generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia. Untuk itu guru harus dapat berperan sebagai “*the significant other*” bagi peserta didik. Guru harus menjadi sumber keteladanan. (Pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pada Upacara Hari Guru Nasional, 25 November 2017)

Rumusan arti pendidikan kejuruan sangat bervariasi. Menurut (Rupert Evans dalam Damarjati, 2016), pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini tentang Pengelolaan Praktik Kerja Industri SMK Di SMK Negeri 1 Klaten. Fokus penelitian ini diperinci menjadi tiga subfokus penelitian :

1. Bagaimana Perencanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Klaten?

2. Bagaimana Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Klaten?
3. Bagaimana Penilaian Program Praktik Kerja Industri ditinjau dari Kurikulum SMK Negeri 1 Klaten?

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan umum :

Mendeskripsikan Pengelolaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Klaten.

2. Tujuan khusus :

- a. Mendeskripsikan Perencanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Klaten.

- b. Mendeskripsikan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Klaten.

- c. Mendeskripsikan Penilaian Program Praktik Kerja Industri ditinjau dari Kurikulum SMK Negeri 1 Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kemampuan profesional guru dalam pengelolaan Prakerin di SMK Negeri 1 Klaten.

1. Manfaat teoritis

- a. Menguji teori manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan Prakerin

- b. Mengembangkan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam ilmu manajemen pendidikan khususnya dalam pengelolaan Prakerin
- c. Dapat dijadikan referensi dan bahan masukan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi dunia pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontributif tentang karakteristik pengelolaan Prakerin
- b. Bagi warga sekolah dapat dijadikan referensi pengelolaan Prakerin
- c. Bagi peneliti dapat dijadikan sumber dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik konsep maupun teori yang berhubungan dengan karakteristik pengelolaan Prakerin
- d. Untuk peningkatan mutu pendidikan kejuruan khususnya tentang Pengelolaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Klaten.